



AKOMODIR JAMKESUS PENYANDANG DISABILITAS Data Dinamis, Dinsos Verifikasi Ulang

YOGYA (KR) - Dinas Sosial (Dinsos) Kota Yogya tahun ini kembali melakukan verifikasi ulang terhadap seluruh penyandang disabilitas. Kendati sudah terdeteksi sebanyak 1.864 warga dengan kebutuhan khusus, namun data faktual ternyata masih dinamis.

Kepala Dinsos Kota Yogya Hadi Muhtar mengaku, hasil pendataan pada 2016 lalu sudah ia serahkan ke pejabat walikota. "Saat itu memang tercatat ada 1.864 warga difabel. Tapi realita di lapangan, masih ada laporan warga yang belum terdata. Makanya guna menghindari adanya warga difabel yang tercecer, tahun ini kami verifikasi ulang," ungkapnya, Minggu (5/2).

Ditargetkan, proses verifikasi ulang tersebut akan dilakukan pada periode Mei hingga Juni 2017. Hasilnya kelak akan diserahkan ke Badan Pelayanan Jaminan Kesehatan (Bapel Jamkes) DIY agar diakomodir dalam program Jaminan Kesehatan Khusus (Jamkesus).

Selain itu, seluruh warga difabel juga bakal ditindaklanjuti dengan pemeriksaan dan pengukuran tiap penyandang disabilitas oleh tim dokter yang telah ditunjuk. Hal ini untuk mengetahui jenis kebutuhan serta spesifikasi alat bantu. Pasalnya, tiap penyandang disabili-

tas meski memiliki jenis kebutuhan sama namun spesifikasi alat bantu bisa berbeda. "Alat bantu sebelum diberikan harus diperiksa dulu oleh dokter spesialis. Itu untuk memastikan alat bantu yang diberikan benar-benar sesuai kebutuhan mereka," jelasnya.

Hadi Muhtar menambahkan, subsidi pembelian alat bantu memang dicover oleh provinsi melalui program Jamkesus tersebut. Sedangkan Pemkot Yogya juga mengalokasikan anggaran untuk biaya pemeriksaan kesehatan di rumah sakit.

Ketua Komisi D DPRD Kota Yogya Agung Damar Kusumandaru mengungkapkan, anggaran untuk program jaminan kesehatan di Kota Yogya tahun ini masih dialokasikan. Namun anggaran itu tidak hanya bagi penyandang disabilitas, melainkan seluruh warga masyarakat yang belum terjamin oleh program dari pemerintah pusat. "Kalau tahun ini Dinsos ada program verifikasi ulang penyandang disabilitas, itu memang sudah seharusnya dilakukan. Seringkali, data yang dipegang oleh pusat jauh berbeda di daerah. Makanya Dinsos harus bisa memastikan data secara faktual agar bantuan tepat sasaran," jelasnya. (Dhi)-k

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005